KEMENTERIAN KEUANGAN RI							
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK							

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 FINAL/TIDAK FINAL

1721-B1

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK										
			H.1 H.2					H.4 X Final H.5 Tidak Final		
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG										
A.1 NF	A.1 NPWP : 68 807 566 2 722 000									
A.2 NI	K :									
A.3 Nama : SYAHRIAL										
B. PPh PASAL 21 YANG DIPOTONG										
MASA PAJAK (mm-yyyy)		KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)		DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER- NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG/DTP (Rp)		
B.1 B.2		B.2	B.3		B.4	B.5	B.6	B.7		
4 21-402-01		21-402-01	4.840.100		4.840.100	0	5	242.005		
Keterangan Kode Objek Pajak : Honor dan Imbalan Lain yang Dibebankan kepada APBN atau APBD yang Diterima oleh PNS, Anggota										
B.8 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen 046/SP2D-LS/BLUD-RSJDAHM/IV/2022										
Nama Dokumen Biaya Pembayaran Tanggal 2 8 dd 0 4 mm 2 0 2							2 0 2 2 <i>уууу</i>			
PPh Pasal 21 dibebaskan dari pemotongan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Pembebasan ini berdasarkan SKB.										
	Nomor: Tanggal dd mm yyyyy									
в.10 [
в.11 [PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :									
C. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK										
C.1 NPWP Instansi Pemerintah : 9 5 3 3 5 0 1 6 2 7 2 2 0										
C.2										
C.3 ID Subunit Organisasi :				ПППП			<u> </u>			
C.4	C.4 Tanggal :		2 8	2 8 dd 0 4 mm 2 0 2 2 yyyy						
C.5 Nama Penandatangan :			HARI	HARI JUMADI						
C.6 Pernyataan Wajib Pajak : Dengan ini saya menyatak tandatangani secara elektr					ahwa bukti Pemotongan/Pemungu	tan Unifikasi telah s	aya isi dengan	benar dan telah saya		
				i dengan ketentuan yang nik sehingga tidak diperl	i berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ukan tanda tangan.	k mengatur bahwa d	okumen ini tel	ah ditandatangani secara		

M5TAU55J